

**RELEVANSI TAYANGAN ANIME NARUTO TERHADAP
PENDIDIKAN MORAL ANAK DI MI ISLAMIYAH KLUWIH
KEC. BANDAR KAB. BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan.
STAIN Pekalongan



02SK020321.00

Oleh :

ULFATUN ZAHIROH
NIM. 232308055

KUINI	: <u>Penulis</u>
HARGA	: <u>-</u>
RESIMAKAN	: <u>14 Juni 2012</u>
REKAMASI	: <u>PA12. 203</u>
(: <u>020321</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ULFATUN ZAHIROH

NIM : 232308055

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “RELEVANSI TAYANGAN ANIME NARUTO TERHADAP PENDIDIKAN MORAL ANAK DI MI ISLAMIYAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2012

Penulis


ULFATUN ZAHIROH
NIM.232308055

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Februari 2012

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
Duwet Tengah RT.2/II
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n.Sdr. Ulfatun Zahiroh

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ULFATUN ZAHIROH

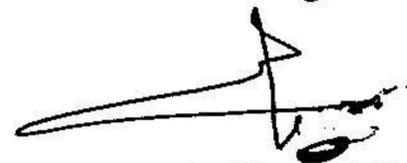
NIM : 232308055

Judul : "RELEVANSI TAYANGAN ANIME NARUTO TERHADAP
PENDIDIKAN MORAL ANAK DI MI ISLAMİYAH KLUWIH KEC.
BANDAR KAB. BATANG"

Dengan ini mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 196707171999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : ULFATUN ZAHIROH

NIM : 232308055

**Judul : RELEVANSI TAYANGAN ANIME NARUTO TERHADAP
PENDIDIKAN MORAL ANAK DI MI ISLAMIYAH
KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2012 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Khoirul Basyar, M.S.I.
Anggota

Pekalongan, 8 Maret 2012

Ketua

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101/51998031005

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu dengan segala kepercayaan, pendidikan, semangat, do'a dan pengorbanan, sehingga mengantarkan saya pada setiap fase kehidupan.

Sepenuh cinta dan syukur "suamiku" dengan segala hormat, serta putraku semoga cinta ini menghantarkan kita ke surga.

Sahabat-sahabatku, keluarga besar MI Islamiyah Ksurwih, teman-teman kelas F.TWE STAIN PKL, serta kalian yang pernah membantu suksesnya skripsi ini.

Pada semua Guru yang pernah melatihku berfikir, terimakasih telah mengalirkan energi positif pada semua anak didikmu, teruslah berjuang.

Semoga Allah selalu mencintai kalian semua.

ABSTRAK

Nama: Ulfatun Zahiroh, NIM: 232308055, Judul: “Relevansi Tayangan Anime *Naruto* Terhadap Pendidikan Moral Anak Di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang”.

Hampir semua orang terutama anak-anak pasti kenal dengan sosok ninja jagoan berambut kuning yang bernama lengkap *Naruto Uzumaki*. Sekarang, *Naruto* nampaknya *manga* paling terkenal dan naik daun di seluruh dunia. Munculnya *anime Naruto* yang di dalamnya banyak mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai kebersamaan dan kekompakan suatu tim. Namun, orangtua juga harus bertindak bijak ketika mengetahui bahwa *anime Naruto* ini juga banyak mengandung unsur kekerasan yang dapat mengganggu perkembangan jiwa dan moral anak.

Penulis merumuskan beberapa masalah yaitu bagaimana nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan *anime Naruto* menurut tanggapan anak?, bagaimana dampak tayangan *anime Naruto* bagi anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang dan bagaimana relevansi tayangan *anime Naruto* bagi perkembangan nilai-nilai pendidikan moral anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang?. Tujuannya untuk mendiskripsikan nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan *anime Naruto*, untuk memaparkan dampak tayangan *anime Naruto* bagi anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang dan untuk mendiskripsikan relevansi tayangan *anime Naruto* bagi perkembangan nilai-nilai pendidikan moral anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang. Kegunaannya untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang moral bagi anak, untuk memberikan wacana tentang nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam tayangan *anime Naruto*, sehingga para orang tua dapat mengambil nilai positifnya, sebagai rujukan bagi pendidik, orangtua, maupun masyarakat umum untuk mengaplikasikannya pada dunia pendidikan, sebagai masukan bagi para orangtua agar lebih memperhatikan konsumsi film-film televisi bagi anak dan sebagai motivasi dan memperluas khasanah pengalaman bagi penulis.

Peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun data-data yang diperlukan digali dengan metode observasi, interviu dan dokumentasi. Analisis datanya dengan teknik analisis data yang sifatnya induktif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan *anime Naruto* yaitu nilai kebersamaan dan kekompakan, pengenalan wilayah dan negara, rasa kebangsaan yang kuat dan cinta tanah air. (2) Dampak tayangan *anime Naruto* bagi anak, dampak positif pada anak terlihat pada perilakunya, di antaranya: anak akan menjadi setia kawan, pemberani, bertekad kuat mencapai cita-cita dan membela kebenaran, adapun dampak negatifnya adalah: terjadinya perilaku kekerasan dan tumbuhnya sikap malas. (3) Relevansi tayangan *anime Naruto* bagi perkembangan nilai-nilai pendidikan moral anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang yaitu nilai kebersamaan dan kekompakan, pengenalan wilayah dan Negara, nilai wawasan nusantara dan cinta tanah air

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rosulullah Saw beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya.

Dengan ucapan Alhamdulillah, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“RELEVANSI TAYANGAN ANIME NARUTO TERHADAP PENDIDIKAN MORAL ANAK DI MI ISLAMİYAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG”** tanpa halangan yang berarti.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pembuatan skripsi
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan juga selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah mampu menuntun peneliti hingga terselesainya skripsi ini
3. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Perumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Tinjauan pustaka	7
F. Metode penelitian.....	13
G. Sistematika penulisan skripsi.....	18

BAB II PENDIDIKAN MORAL DAN KAJIAN ANIME NARUTO

A. Pendidikan Moral.....	19
1. Pengertian Pendidikan Moral.....	19
2. Tujuan Pendidikan Moral.....	21
3. Prinsip-prinsip Pendidikan Moral.....	24
4. Tahap-tahap Perkembangan Pendidikan Moral.....	26
B. Kajian Anime Naruto.....	30
1. Perkembangan dan Popularitas Anime Naruto.....	30
2. Jalan cerita Anime Naruto.....	32
3. Diskripsi Tokoh Anime Naruto.....	46
4. Nilai Cerita Anime Naruto.....	52
C. Dampak Tayangan Televisi terhadap Perkembangan Moral Anak..	52
D. Dampak Tayangan Televisi terhadap Pendidikan Moral Anak Menurut Pandangan Islam.....	55

BAB III HASIL OBSERVASI

A. Keadaan Umum MI Islamiyah Kluwih

1. Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Kluwih..... 59
2. Letak Geografis MI Islamiyah Kluwih..... 60
3. Profil MI Islamiyah Kluwih..... 60
4. Visi Misi dan Tujuan MI Islamiyah Kluwih..... 61
5. Kondisi MI Islamiyah Kluwih..... 62
6. Proses Pembelajaran di MI Islamiyah Kluwih..... 64

B. Hasil Observasi Relevansi Tayangan Anime Naruto Pada Anak di MI Islamiyah Kluwih

1. Nilai-nilai Pendidikan Moral pada Tayangan Anime Naruto Menurut Tanggapan Anak..... 67
2. Dampak Tayangan Naruto Bagi Anak..... 73
3. Relevansi Tayangan Anime Naruto..... 78

BAB IV ANALISIS RELEVANSI TAYANGAN ANIME NARUTO TERHADAP PENDIDIKAN MORAL ANAK DI MI ISLAMIYAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG

- A. Analisis nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan anime Naruto..... 80
- B. Analisis dampak tayangan anime Naruto pada anak 82
- C. Analisis relevansi tayangan anime Naruto terhadap pendidikan moral anak..... 86

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 88
- B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kondisi guru dan karyawan.....	63
Tabel 2	Kondisi siswa-siswi.....	63
Tabel 3	Kondisi sarana prasarana.....	64





BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan pada bab satu ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

A. Latar Belakang Masalah

Di mata dunia, Bangsa Indonesia menempati posisi sentral dan strategis dalam pelaksanaan pembangunan nasional, sehingga diperlukan adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara optimal. Untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, diperlukan penerapan moral agar menjadi masyarakat yang berakhlak baik. Terutama di Negara kita yang mengalami krisis moral. Bahkan sebagian besar pelajar dan masyarakat kita tercerabut dari peradaban budaya ketimuran. akibat dari hanyutnya pendidikan moral bagi sebagian masyarakat kita ini dapat menimbulkan efek-efek sosial yang buruk. Berbagai macam masalah sosial dan masalah moral yang timbul di Indonesia, seperti: meningkatnya pemberontakan remaja/dekadensi etika/sopan santun pelajar, meningkatnya ketidakjujuran, serta kurangnya rasa hormat terhadap orang lain.¹

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka tidaklah berlebihan apabila Sri Harini berpendapat bahwa pada masa usia anak atau pada periode *tumbuh*

¹ Lewa Karma, *Merancang Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*, dipublikasikan tanggal 09 April 2004 [www.google.com.Pendidikan.Moral](http://www.google.com/Pendidikan.Moral).diakses pada tanggal 03 Juni 2010



kembang menjadi periode yang begitu penting dalam membentuk intelegensi, kepribadian, dan tingkah laku sosial anak yang akan terbawa ada usia-usia selanjutnya seiring dengan pertumbuhan fisik anak tersebut hingga ia menjadi dewasa. Menurutnya masa atau periode anak-anak adalah suatu periode yang terpenting dalam membentuk kejiwaan seseorang atau manusia.²

Apalagi di saat sekarang ini, dengan kemajuan teknologi dan sarana komunikasi berupa televisi yang merupakan sarana media informasi dan hiburan yang paling digemari oleh kebanyakan orang. Nampak televisi telah menjadi suatu barang wajib bagi setiap rumah, bagi sebuah keluarga saat ini. Dan televisi telah menjadi bagian tersendiri dalam kehidupan setiap keluarga, yang kehadirannya telah menjadi kebutuhan primer dalam rumah tangga tersebut.³

Dampak dari media elektronik salah satunya adalah moral anak. Karakteristik yang menonjol dalam perkembangan remaja adalah tingkat perkembangan kognisi yang mulai mencapai tahapan berpikir operasional formal, yaitu mulai mampu berpikir abstrak dan mampu memecahkan masalah-masalah yang tidak lagi hanya terikat pada waktu, tempat, dan situasi, tetapi juga pada sumber moral yang menjadi dasar hidup mereka.⁴

Dewasa ini, hampir semua orang terutama anak-anak pasti kenal dengan sosok ninja jagoan berambut kuning yang bernama lengkap *Naruto Uzumaki*.

² Sri Harini, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), h. 85.

³ Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 3.

⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.145

Naruto merupakan karya fiksi *Masashi Kishimoto* (terutama di Jepang) menyaingi *Dragon Ball* karya *Akira Toriyama*. Karena keberhasilan *Naruto* di Jepang, maka dibuat versi *Anime* dan versi layar lebar. Sekarang, *Naruto* adalah *manga* paling terkenal dan naik daun di seluruh dunia.⁵

Demam *Naruto* bukan hanya menjangkiti anak-anak, tetapi juga para remaja dan dewasa, tetapi tentu saja dalam hal ini anak-anak lebih rentan terkena dampak negatifnya. Pernak-pernik *Naruto* menghiasi kehidupan mereka, mulai dari pakaian hingga peralatan sekolah. Akan tetapi, dibalik kemunculan yang patut diacungi jempol ini, ternyata karya tersebut mulai mendapatkan berbagai reaksi dari berbagai kalangan masyarakat luas, baik reaksi positif maupun reaksi negatif. Bayangkan aktivitas sehat yang seharusnya mereka lakukan, tapi malah terabaikan karena mereka lebih memilih duduk manis di depan layar kaca untuk mengikuti aksi heroik *Naruto* atau sekedar membaca komiknya.

Oleh karena itu, munculnya *anime Naruto* yang di dalamnya banyak mengajarkan kepada kita, terutama anak-anak tentang nilai-nilai kebersamaan dan kekompakan suatu tim. Namun, orangtua juga harus bertindak bijak ketika mengetahui bahwa *anime Naruto* ini juga banyak mengandung unsur kekerasan yang dapat mengganggu perkembangan jiwa dan moral anak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan membahas judul *Relevansi Tayangan Anime Naruto Terhadap Pendidikan Moral*

⁵ Imam Musbikin, *Anakku Diasuh Naruto*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), h. 5

Anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang dengan alasan sebagai berikut:

1. Masalah penyimpangan-penyimpangan moral di Indonesia yang dilakukan para kaum muda yang sering dengan susah payah dicari sendiri cara menyelesaikannya, maupun dengan bantuan kita para orang dewasa.
2. Ingin menggali nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam *anime Naruto*.
3. Banyak orangtua yang mengeluhkan tentang sulitnya mendidik anak, hal ini bukan saja karena sikap anak-anak zaman sekarang yang lebih berani dan sulit diatur, tetapi juga tantangan arus globalisasi budaya, informasi, dan teknologi yang turut berperan besar dalam mewarnai sikap dan perilaku anak.

B. Perumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan Anime Naruto menurut tanggapan anak?
- b. Bagaimana dampak tayangan Anime Naruto bagi anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang?
- c. Bagaimana relevansi tayangan Anime Naruto terhadap pendidikan moral anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian atau salah penafsiran dari judul di atas, maka perlu kiranya untuk menjelaskan beberapa istilah, di antaranya:

a. Relevansi

Relevansi dapat diartikan dengan hubungan, kaitan.⁶

b. Tayangan

Tayangan merupakan sesuatu yang dipertontonkan; dipertunjukkan kepada khalayak ramai yang biasanya berwujud film, televisi, ataupun layar lebar.⁷

c. Anime

Anime adalah animasi khas Jepang, yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar berwarna-warni, yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, yang ditujukan pada beragam jenis penonton.⁸

d. Naruto

Naruto adalah nama fiksi dari serial *anime* dan *manga Naruto*. Ia merupakan tokoh utama dalam serial ini. Nama lengkap *Naruto* adalah *Uzumaki Naruto*.⁹

⁶ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT Karya Agung, 2005), h. 411

⁷ Syailendra Putra, *Anakku Dididik dan Diasuh Naruto*, (Semarang: Pustaka Widyamara, 2009), h. 25.

⁸ Wiki, *Naruto Uzumaki*, <http://id.wikipedia.org>. diakses pada tanggal 03 juni 2010.

⁹ Syailendra Putra, *Op. Cit.*, h. 2.



e. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar/proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara sadar mengembangkan potensi yang dimiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, dan akhlakul karimah.¹⁰

f. Moral

Moral adalah tata susila; ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan (akhlak, kewajiban, dan sebagainya).¹¹

Dari penegasan istilah tersebut di atas, maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah apa saja pesan-pesan/nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam tayangan *anime Naruto* bagi anak.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan Anime Naruto
2. Untuk memaparkan dampak tayangan Anime Naruto bagi anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang
3. Untuk mendiskripsikan relevansi tayangan Anime Naruto terhadap pendidikan moral anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang

¹⁰ UU RI No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media, 2003), h. 9.

¹¹ Pius A. Partanto dan Trisno Yuwono, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 319.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang moral bagi anak.
2. Untuk memberikan wacana tentang nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam tayangan *anime Naruto*, sehingga para orang tua dapat mengambil nilai positifnya.
3. Sebagai rujukan bagi pendidik, orangtua, maupun masyarakat umum untuk mengaplikasikannya pada dunia pendidikan.
3. Sebagai masukan bagi para orangtua agar lebih memperhatikan konsumsi film-film televisi bagi anak.
4. Sebagai motivasi dan memperluas khasanah pengalaman bagi penulis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Menurut Arini Hidayati, tayangan televisi yang disaksikan oleh anak-anak yang tanpa diawasi dan mendapat bimbingan dari orang tua akan memiliki kecenderungan yang kurang baik terhadap perkembangan kejiwaan anak. Sebab pada umumnya tayangan yang diperuntukkan bagi anak-anak, semisal tayangan film kartun seringkali alur atau jalan ceritanya berbeda dengan kondisi anak. Pada film-film kartun tersebut seringkali memunculkan adegan kekerasan seperti perkelahian dan pertengkaran dengan kata-kata yang



kotor dan jorok yang bisa membawa pada dampak kejiwaan yang kurang baik bagi anak-anak.¹²

Dalam buku yang ditulis Syamsu Yusuf berjudul *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, beliau memaparkan perlunya memperhatikan perkembangan jiwa atau psikologi anak yang masih dalam perhatian dan tanggung jawab besar bagi para orang tua. Dengan mengambil pendapat dari Hujjatul Islam yaitu al-Ghozali yang berpendapat bahwa anak dilahirkan dengan membawa fitrah yang seimbang dan sehat. Kedua orang tuanyalah yang memberi agama kepada mereka. Demikian pula anak dapat terpengaruh oleh sifat-sifat yang baru, yang dipelajari dari sifat-sifat yang buruk dari lingkungan yang dihidupinya.¹³

Dalam upaya mendidik dan membimbing anak agar memiliki kepribadian yang baik atau ber-akhlaqul karimah, mestinya harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan kejiwaan anak itu sendiri, yaitu agar memperhatikan dan mampu mengembangkan potensi anak dengan seoptimal mungkin. Setiap orang tua harus memperhatikan berbagai faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan jiwa anak, baik itu menuju pada perkembangan yang positif maupun perkembangan yang negatif. Setiap orang tua juga harus dapat memperhatikan fasilitas perkembangan

¹² Arini Hidayati, *Op. Cit.*, h. 16.

¹³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 10.



anak, yang salah satunya berupa media televisi yang telah menjadi bagian tersendiri dalam setiap keluarga dewasa ini.¹⁴

Berikutnya dalam buku *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagian-bagiannya* yang ditulis oleh F.J. Monks dan Knoers yang diterjemahkan oleh Siti Rahayu Hadinoto menguraikan secara luas dan mendalam mengenai psikologi perkembangan termasuk pula perkembangan jiwa anak. Dinyatakan bahwa tingkah laku lekat merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain, untuk mencari kepuasan dalam hubungannya dengan orang lain tersebut.¹⁵

Benyamin Spock dalam bukunya *Menghadapi Anak di Saat Sulit* mengungkapkan bahwa tingkat perkembangan anak yang berbeda juga akan menghasilkan sikap yang berbeda. Orang tua yang cerdas menemukan berbagai cara dalam menanganinya sehingga anak-anaknya berfikir merekalah yang membuat keputusan sendiri. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya ketika anak menemukan dunianya dengan bermain, maka pengaruh-pengaruh dari luar mulai mempengaruhi perkembangan jiwa atau psikologinya. Termasuk ketika anak merasa asyik dengan melihat suatu tayangan dalam

¹⁴ *Ibid.*, h.12.

¹⁵ F.J. Monks dan Knoers, *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Terj. Siti Rahayu Hadinoto, (yogyakarta: Gadjah mada University Press, Cet. Ke-XIV,2002), h. 68.

acara televisi yang ia tonton. Orang tua harus memperhatikan pada perubahan-perubahan yang terjadi pada anak-anak tersebut.¹⁶

Orang tua yang cerdas menemukan berbagai cara dalam menanganinya sehingga anak-anaknya berfikir merekalah yang membuat keputusan sendiri. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya ketika anak menemukan dunianya dengan bermain, maka pengaruh-pengaruh dari luar mulai mempengaruhi perkembangan jiwa atau psikologinya. Termasuk ketika anak merasa asyik dengan melihat suatu tayangan dalam acara televisi yang ia tonton. Orang tua harus memperhatikan pada perubahan-perubahan yang terjadi pada anak-anak tersebut.¹⁷

Menelaah skripsi yang ditulis oleh saudara Muh. Syafi'i yang berjudul *Framing Acara Film Kartun Naruto dan Implikasinya Terhadap Akhlak Anak (Studi Kelas IV MINU Baros Pekalongan)*.¹⁸ Isi dari penelitian tersebut memaparkan tentang kebanyakan dari anak kelas IV MINU Baros Pekalongan suka menonton televisi khususnya tayangan kartun Naruto, bahkan kadang-kadang mereka sampai melupakan tugasnya untuk belajar. Akibat dari pengaruh tersebut sangat terasa sekali, mereka kebanyakan mengambil hal-hal yang negatif ketimbang hal positifnya. Hal ini akan menjadi masalah sosial karena berkaitan dengan kepentingan orang banyak. Untuk menyelesaikan

¹⁶ Benyamin Spock, *Menghadapi Anak di Saat Sulit*, (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 1998), h. 71.

¹⁷ *Ibid.*, h.71.

¹⁸ Muh. Syafi'i, "Framing Acara Film Kartun Naruto dan Implikasinya Terhadap Akhlak Anak (Studi Kelas IV MINU Baros Pekalongan)", *Skrispi*, (Pekalongan : STAIN PRESS, 2009), h. 7



masalah sosial diperlukan perubahan sosial yang dilakukan secara bersama-sama. Maka tidak ada salahnya, jika kita menjalankan gerakan baru untuk siapapun yang ingin menyelamatkan buah yang akarnya belum kuat menggenggam tanah. Buah apalagi itu kalau bukan anak-anak, adik-adik atau saudara-saudara kita yang masih belum matang untuk menemukan jati diri mereka.

Kajian lain terdapat dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Janah NIM 232307002 yang berjudul *Pengaruh Tontonan Film Kartun Televisi Bagi Perkembangan Jiwa Anak di Desa Jetak Kidul Wonopringgo (Telaah Terhadap Siaran Film Kartun di Stasiun Global TV)*.¹⁹ Isi dari penelitian tersebut memaparkan tentang kecenderungan anak-anak di desa Jetak Kidul Wonopringgo menghabiskan waktunya untuk menonton televisi di dalam rumahnya. Menyaksikan acara-acara di televisi menjadi pilihan alternatif anak-anak di desa Jetak Kidul dikarenakan arena atau tempat bermain yang terbatas, walaupun ada lapangan sepak bola biasanya dipakai oleh orang-orang yang sudah dewasa untuk bermain sepak bola. Di samping itu jadwal pendidikan baik formal maupun informal yang cukup ketat bagi anak-anak menjadikan televisi sebagai satu-satunya sarana hiburan bagi mereka.

Penelitian di atas tidak sama dengan skripsi yang akan disajikan.

Sepanjang yang peneliti ketahui, selama ini belum ada penelitian yang

¹⁹ Nur Janah, "Pengaruh Tontonan Film Kartun Televisi Bagi Perkembangan Jiwa Anak di Desa Jetak Kidul Wonopringgo (Telaah Terhadap Siaran Film Kartun di Stasiun Global TV)", *Skripsi*, (Pekalongan : STAIN PRESS, 2009), h. 7



mengangkat tema relevansi tayangan *anime Naruto* terhadap pendidikan moral pada anak.

2. Kerangka Berpikir

Kewajiban kita semua, adalah berusaha mengetahui apa yang kita harapkan dan apa yang tidak kita harapkan secara moral dari anak-anak kita. Tentu saja, ada anak-anak kita yang terjebak dalam arus bawah moral, yang dengan cepat entah menuju ke mana.

Dari berbagai masalah yang timbul, maka peran orangtua tidak bisa diabaikan. Sikap orangtua terhadap kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi perilaku anak. Apabila Ibu tidak ada waktu yang cukup untuk mendidik anaknya, maka akan benar-benar terlantar emosinya, anak akan merasakan kesukaran hidup di dalam rumahnya sendiri, dan keadaan demikian ini akan membuat anak frustrasi.

Pribadi anak berkembang melalui belajar dan mencontoh perilaku orang-orang di sekelilingnya. Oleh karena itu, anak akan dengan mudah meniru tingkah laku orangtuanya, bahkan meniru tayangan televisi yang dapat memberikan masukan-masukan baru bagi anak. Apabila orangtua tidak dapat mengontrol kebiasaan anak dalam menonton tayangan televisi, maka jangan heran jika anak kemungkinan akan melakukan tindakan atau mengucapkan kata-kata yang tidak sopan yang dapat menarik perhatian orang-orang di sekelilingnya, meski anak tersebut tidak mengerti apa makna dari kata-kata yang diucapkannya tersebut.



Berdasarkan kajian teoritis di atas; maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa pendidikan moral sangatlah penting. Ketika anak mulai menganggap bahwa apa yang didengar dan apa yang ia saksikan sudah memiliki makna besar dalam hidupnya, maka pendidikan moral harus secara tegas diberikan kepada anak.

Sebagai orang-orang yang peduli akan masa depan anak-anak generasi penerus bangsa. Kita sudah sepatutnya menemani dan membimbing mereka dalam menyikapi tayangan-tayangan yang disuguhkan media massa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁰

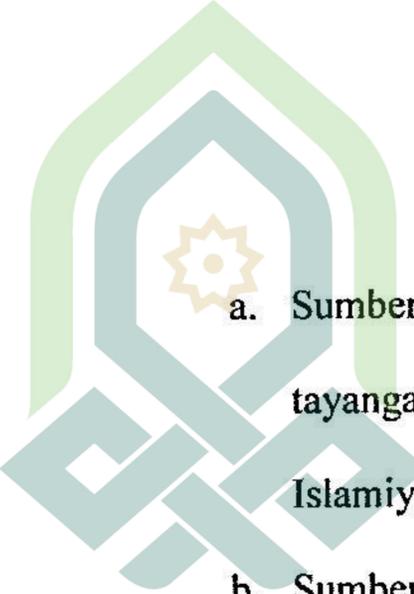
2. Sumber Data

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data.²¹ Sumber data di sini dibagi menjadi dua, yaitu:

3.

²⁰ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.

²¹ *Ibid.*, h. 157

- 
- a. Sumber data primer penelitian ini adalah sinopsis dari internet tentang tayangan Anime Naruto dan anak yang menonton Anime Naruto di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang.
 - b. Sumber data sekunder penelitian ini adalah orang tua anak, guru mata pelajaran, wali kelas dan juga kepala Madrasah di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung dan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MI Islamiyah Kluwih.

b. Metode wawancara (*Interviu*)

Metode wawancara adalah salah satu cara menggali data, hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid.²³ Metode ini penulis maksudkan untuk memperoleh data tentang Nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan *anime Naruto*. Wawancara ditujukan kepada beberapa anak yang menonton *anime Naruto*. Wawancara juga ditujukan kepada beberapa orangtua anak yang kebetulan

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), h. 123

²³ *Ibid.*, h. 122



tinggal disekitar penulis, juga kepada Guru mata pelajaran, wali kelas dan juga Kepala Madrasah

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yaitu data-data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, struktur organisasi dan sebagainya.

4. Tehnik Keabsahan Data

Metode pengumpulan data selanjutnya guna mendapatkan data yang valid, yang dilakukan tidak hanya satu kali. Tehnik ini keabsahan data ini disebut dengan teknik *triangulasi* data yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. *Triangulasi* yang digunakan di sini ada empat tahapan, di antaranya:

- a. *Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- b. *Triangulasi* dengan metode dengan dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 329

pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

- c. *Triangulasi* dengan menyidik untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data
- d. *Triangulasi* dengan teori yang mendasarkan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.²⁵

5. Teknik Analisis Data

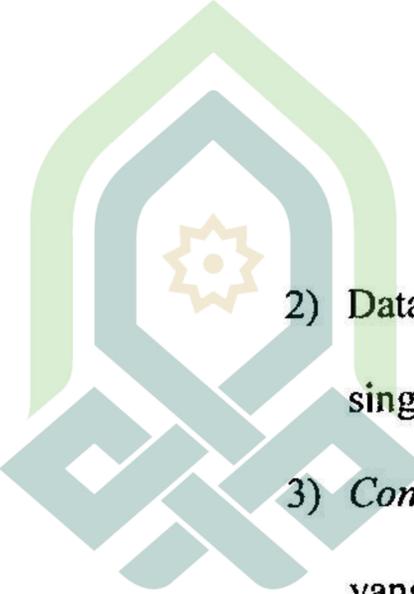
a. Metode induksi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang sifatnya induktif. Analisis data ini dimulai dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.²⁶ Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Data *reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

²⁵ Lexy Maloeng, *Op. Cit.*, h. 330

²⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit.*, h. 77

- 
- 2) *Data display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat *naratif*.
 - 3) *Conclusion drawing/verification* guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²⁷

b. Metode Reflektif Thinking

Metode reflektif thinking yaitu analisa yang digunakan dengan metode sintetik, induktif, deduktif, dimana metode ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah, menarik kesimpulan, memperoleh kebenaran, tingkat relevansi yang optimal dan pemecahan terhadap masalah.²⁸

Dengan metode ini penulis dapat menganalisis seluruh argumen, gagasan, ide maupun data yang berkaitan dengan cara mensintesis gagasan-gagasan tersebut baik dengan pendekatan induktif (dimulai dari gagasan yang bersifat khusus/dari sebuah teori) maupun dengan pendekatan deduktif (dimulai dari gagasan yang sifatnya umum) sehingga dalam penarikan kesimpulan, penulis tidak merasa terkekang pada sebuah pendekatan yang nantinya akan menjerumuskan penulis sendiri ke dalam sebuah statemen yang berputar-putar tanpa akhir.

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 338

²⁸ Komarudin, *Kamus Riset*, (Bandung: Angkasa, 1987), h. 230

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab satu pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua pendidikan moral dan kajian Anime Naruto. Pendidikan moral meliputi pengertian pendidikan moral, tujuan pendidikan moral, prinsip-prinsip pendidikan moral, dan tahap-tahap perkembangan pendidikan moral. Kajian Anime Naruto, meliputi perkembangan dan popularitas Anime Naruto, jalan cerita Anime Naruto, diskripsi tokoh Anime Naruto dan nilai cerita Anime Naruto serta dampak tayangan televisi terhadap perkembangan moral anak.

Bab tiga hasil observasi, berisikan antara lain: sejarah berdirinya MI Islamiyah Kluwih, letak geografis MI Islamiyah Kluwih, profil MI Islamiyah Kluwih, visi misi dan tujuan MI Islamiyah Kluwih, kondisi MI Islamiyah Kluwih, proses pembelajaran di MI Islamiyah Kluwih, nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan Anime Naruto menurut tanggapan anak, dampak tayangan naruto bagi anak dan relevansi tayangan Anime Naruto terhadap pendidikan moral anak.

Bab empat analisis data, yang terdiri dari: analisis nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan Anime Naruto, analisis dampak tayangan Anime Naruto bagi anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang dan analisis relevansi tayangan *anime Naruto* terhadap pendidikan moral anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang.

Bab lima Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran



BAB V

PENUTUP

Dalam penutup pada bab lima ini, akan dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang penelitian yang berjudul *Relevansi Tayangan Anime Naruto Terhadap Pendidikan Moral Anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan *anime Naruto*

Nilai-nilai pendidikan moral pada tayangan *anime Naruto* di antaranya: nilai kebersamaan dan kekompakan, pengenalan wilayah dan negara, rasa kebangsaan yang kuat dan cinta tanah air.

2. Dampak tayangan *anime Naruto* bagi anak

Dampak positif tayangan *anime Naruto* pada anak terlihat pada perilakunya, di antaranya: anak akan menjadi setia kawan, pemberani, bertekad kuat mencapai cita-cita dan membela kebenaran. Adapun dampak negatifnya adalah: terjadinya perilaku kekerasan dan tumbuhnya sikap malas

3. Relevansi tayangan *anime Naruto* bagi perkembangan nilai-nilai pendidikan moral anak di MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad., Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amir, Mafri, 1999. *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: DIVA Press
- Bertens, K. 2005. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Briandzone. 2011. Anime Manga Sinopsis Anime Naruto, blogspot.com diunduh pada tanggal 21 Agustus.
- Coles. Robert. 2003. *Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Daroeso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Daryono. 1998. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dian Ibung. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Fahmi, Mustofa, 1972. *Kesehatan Mental Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Bulan Bintang
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Press.
- Harini, Sri. 2003. *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janah, Nur. 2009. "Pengaruh Tontonan Film Kartun Televisi Bagi Perkembangan Jiwa Anak di Desa Jetak Kidul Wonopringgo (Telaah Terhadap Siaran Film Kartun di Stasiun Global TV)". *Skripsi*. Pekalongan : STAIN PRESS
- Koyan, I Wayan. 2000. *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

PANDUAN WAWANCARA

A. Wawancara yang ditujukan kepada siswa

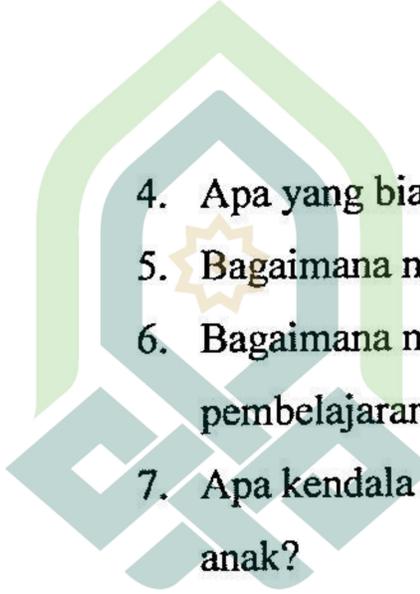
1. Bagaimana tanggapanmu mengenai Naruto?
2. Apa kamu ingin menjadi seperti Naruto?
3. Apa yang kamu suka dari film Naruto?
4. Apa yang kamu tidak suka dari film Naruto?
5. Apa kamu senang belajar kelompok/tim seperti Naruto?
6. Apa kamu sering meniru jurus-jurus Naruto?
7. Apa kamu sering bercerita tentang film Naruto di sekolah?
8. Apa kamu lupa waktu jika menonton Naruto?
9. Apa kamu membeli gambar-gambar Naruto?
10. Apa kamu pernah memukul teman, mengapa?
11. Apa kamu sering membantah perintah orang tua?
12. Apa kamu menggambar tokoh kartun Naruto?
13. Apa manfaat yang bisa kamu ambil dari menonton Naruto?

B. Wawancara yang ditujukan kepada wali murid

1. Apakah anak anda senang menonton Naruto?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai tayangan Naruto?
3. Bagaimana sikap anda melihat anak anda menyukai Naruto?
4. Apakah ada pengaruh positif bagi anak anda setelah sering menonton Naruto?

C. Wawancara yang ditujukan kepada guru

1. Bagaimana menerapkan nilai-nilai kebersamaan dan kekompakan pada saat pembelajaran?
2. Apakah ada kendala dalam menerapkan nilai-nilai kebersamaan dan kekompakan pada saat pembelajaran?
3. Apakah dikelas anda sering terjadi perkelahian?

- 
- 
4. Apa yang biasanya menjadi penyebab terjadinya perkelahian?
 5. Bagaimana mengenalkan wilayah dan Negara pada saat pembelajaran?
 6. Bagaimana mengenalkan nilai wawasan nusantara pada saat pembelajaran?
 7. Apa kendala dalam mengenalkan wilayah dan wawasan Nusantara kepada anak?
 8. Bagaimana mengenalkan rasa kebangsaan pada saat pembelajaran?
 9. Bagaimana menerapkan cinta tanah air pada saat pembelajaran?
 10. Bagaimana dapat menilai keberhasilan dalam mengenalkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Anak

Responden : MHD

Kelas : II (dua)

Tempat : Rumah MHD

Tanggal : 6 Mei 2011

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Peneliti : Ulfatun Zahiroh

Fokus Penelitian : Nilai-nilai moral pada tayangan Naruto

Peneliti	: Bagaimana tanggapanmu mengenai Naruto?	11
Responden	: "Naruto itu hebat, dia dapat mengalahkan musuh-musuhnya, Naruto punya jurus seribu bayangan, dan tidak terkalahkan, tidak Hanya Naruto, saya juga menyukai Sasuke dia dapat mengobarkan bara menjadi api dari kipasnya".	12 13 14 15
Peneliti	: Apa kamu ingin menjadi seperti naruto?	16
Responden	: "Saya ingin seperti Naruto, bertarung melawan kejahatan dan tidak terkalahkan".	17 18
Peneliti	: Apa yang kamu suka dari film Naruto?	19
Responden	: "Di film Naruto ada jurus-jurus ninja yang hebat, saya ingin punya jurus-jurus seperti mereka biar bisa menang kalau berkelahi"	20 21
Peneliti	: Apa yang kamu tidak suka dari film Naruto?	22
Responden	: "Naruto itu kadang-kadang bodoh, dia sering tidak lulus ujian"	23
Peneliti	: Apa kamu senang belajar kelompok/tim seperti Naruto?	24
Responden	: "Iya, Ibu guru sering memberi tugas kelompok di sekolah, dan saya punya kelompok yang bu guru suruh mencari teman sesuka hati"	25 26 27
Peneliti	: Apa kamu sering meniru jurus-jurus Naruto?	28
Responden	: "Kalau sedang bermain dengan teman kami sering Berantem- beranteman, saya jadi Naruto dan teman-teman jadi musuh saya"	29 30
Peneliti	: Apa kamu sering bercerita tentang film Naruto di sekolah?	31

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Anak

Responden : BS

Kelas : III (tiga)

Tempat : MI Islamiyah Kluwih

Tanggal : 7 Mei 2011

Waktu : 09.00 – 09.30 WIB

Peneliti : Ulfatun Zahiroh

Fokus penelitian : Nilai-nilai moral pada tayangan Naruto

- Peneliti : Bagaimana tanggapanmu mengenai Naruto? 11
- Responden : “Naruto punya teman-teman yang selalu siap membantu Naruto 12
ketika bertarung melawan musuh-musuhnya. Naruto dan tim 7 itu 13
selalu kompak dan hebat”. 14
- Peneliti : Apa kamu ingin menjadi seperti naruto? 15
- Responden : ”Saya kadang-kadang ingin seperti Naruto, kadan-kadang juga 16
tidak. Karena Naruto sering kalah terlebih dahulu ketika bertarung. 17
Dan kalau sudah hampir mati baru dia keluarkan jurus seribu 18
bayangan dan menang, sebenarnya teman-teman Naruto juga lebih 19
hebat, karena mereka punya jurus yang lebih hebat”. 20
- Peneliti : Apa yang kamu suka dari film Naruto? 21
- Responden : “Naruto selalu menyelamatkan teman-teman dari para musuh, dia 22
tidak peduli walupun dia harus terluka dan sakit parah. Naruto kan 23
bertarung bukan karena jahat, tapi dia menyelamatkan desa Konoha24
- Peneliti : Apa yang kamu tidak suka dari film Naruto? 25
- Responden : “Yang paling saya tidak suka kalau tim Naruto kalah dalam 26
pertarungan, menontonnya jadi tidak semangat lagi” 27
- Peneliti : Apa kamu senang belajar kelompok/tim seperti Naruto? 28

Responden : “Tentu saja, kan pak guru dan Ibu guru hampir setiap hari	29
memberi tugas kelompok, kalau dikerjakan bersama-sama pasti	30
akan cepat selesai. Dan pasti menyenangkan jika mendapat nilai	31
paling tinggi, karena bu zizah akan memberi hadiah kepada	32
kelompok yang mempunyai nilai lebih tinggi”	33
Peneliti : Apa kamu sering meniru jurus-jurus Naruto?	34
Responden : “Tidak, saya tidak bisa meniru gerakan-gerakan Naruto, saya	35
Juga tidak suka berkelahi kalau tidak di mulai duluan”	36
Peneliti : Apa kamu sering bercerita tentang film Naruto di sekolah?	37
Responden : “Paling kalau habis menonton di video bersama teman-teman pasti	38
akan dengan bangga bercerita kisah yang baru ditonton, karena	39
teman-teman yang tidak tahu, pasti mendengarkan dan merasa	40
sangat penasaran”	41
Peneliti : Apa kamu lupa waktu jika menonton Naruto?	42
Responden : “Kadang suka dimarahi Ibu jika sedang menonton Naruto, tapi	43
kalau sudah mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) dari sekolah,	44
dan saya mau berangkat mengaji saya boleh menonton Naruto, jadi	45
kalau tidak ingin ketinggalan ceritanya, saya harus menyelesaikan	46
tugas-tugas saya terlebih dahulu”	47
Peneliti : Apa kamu membeli gambar-gambar Naruto?	48
Responden : “Punya, tapi tidak terlalu banyak seperti teman-teman, saya hanya	49
senang memakai ikat kepala seperti Naruto, itukan lambang ninja	50
terhebat di desa Konoha”	51
Peneliti : Apa kamu pernah memukul teman, mengapa?	52
Responden : “Tidak pernah memukul duluan, saya memukul kalau saya di	53
pukul duluan, sakit kalau dipukul, jadi saya harus membalas	54
dengan memukul juga biar dia tau rasa”	55
Peneliti : Apa kamu sering membantah perintah orang tua?	56
Responden : “Hanya kalau Ibu menyuruh saya menjaga adik saya ketika saya	57
sudah ditunggu teman-teman untuk pergi bermain, kalau saya tidak	58

pergi, saya mau disuruh-suruh Ibu”	59
Peneliti : Apa kamu menggambar tokoh kartun Naruto?	60
Responden : “Sebenarnya saya ingin bisa menggambar Naruto, teman-teman	61
Juga menggambar, tapi saya tidak terlalu bagus menggambarinya	62
Jadi kalau ingin menggambar, saya bisa menjiplak gambarnya dan	63
mewarnai sesuai warna baju Naruto”	64
Peneliti : Apa manfaat yang bisa kamu ambil dari menonton Naruto?	65
Responden : “Cita-cita saya ingin menjadi ABRI, jadi saya ingin seperti	66
Naruto yang selalu setia membela desa Konoha dan menyelamatkan	67
Orang miskin di desa Konoha”	68

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Anak

Responden : FTL

Kelas : IV (empat)

Tempat : MI Islamiyah Kluwih

Tanggal : 6 Mei 2011

Waktu : 09.00 – 09.30 WIB

Peneliti : Ulfatun Zahiroh

Fokus Penelitian : Nilai-nilai Moral Pada Tayangan Naruto

Peneliti : Bagaimana tanggapanmu mengenai tayangan anime Naruto? 11

Responden : “Saya menyukai Naruto karena Naruto bisa mengalahkan musuh- 12
musuhnya, Naruto adalah ninja yang hebat Tokoh yang paling saya 13
sukai adalah sakura, karena meski perempuan sakura termasuk 14
ninja yang hebat. Saya lebih suka menonton naruto di video dari 15
pada menunggu tayang di televisi. Karena lebih menyenangkan 16
menonton bersama teman-teman ketika pulang sekolah. Saya 17
menyukai tim naruto, makanya saya juga mempunyai kelompok 18
pertemanan tersendiri di kelas. Bahkan ketika di sekolah ada tugas 19
kelompok jadi saya tidak merasa kesulitan mencari teman”. 20

Peneliti : Apa kamu ingin menjadi seperti naruto? 21

Responden : ”Tidak, karena sebenarnya Naruto itu bodoh, saya lebih menyukai 22
sakura karena meski perempuan dia itu hebat bisa berkelahi dan 23
mengalahkan musuh”. 24

Peneliti : Apa yang kamu suka dari film Naruto? 25

Responden : “Film Naruto itu seperti di sekolahan, kalau saya ikut 26
Ekstrakurikuler pramuka dan ketika saya sedang latihan saya serng 27
membayangkan tim Naruto yang sedang berlatih ilmu ninja. Saya 28
sangat menyukai bagian yang ini karena saya merasa sepertisedang29
perang membela Indonesia dari Penjajah ” 30

Peneliti	: Apa yang kamu tidak suka dari film Naruto?	31
Responden	: “Saya tidak suka kalau Naruto dan teman-temannya kalah atau terluka akibat bertarung, masak Narutonya kalah kan filmnya jadi terasa membosankan”	32 33 34
Peneliti	: Apa kamu senang belajar kelompok/tim seperti Naruto?	35
Responden	: “Kadang-kadang senang kadang-kadang tidak, karena kalau kelompoknya yang memilih Ibu guru, pasti sebagian anak yang tidak bisa menulis, jadi repot karena Ibu guru tidak mau menilai kalau salah satu diantara kelompok ada yang belum selesai mengerjakan”	36 37 38 39 40
Peneliti	: Apa kamu sering meniru jurus-jurus Naruto?	41
Responden	: “Tidak, kan gerakan-gerakan ninja sangat sulit”	42
Peneliti	: Apa kamu sering bercerita tentang film Naruto di sekolah?	43
Responden	: “Tentu saja kami sering bercerita tentang film Naruto di kelas, tapi tidak dengan teman perempuan mereka kan tidak suka nonton film seperti Naruto”	44 45 46
Peneliti	: Apa kamu lupa waktu jika menonton Naruto?	47
Responden	: “Tidak, kami menonton bersama-sama di video sehabis pulang sekolah, dan kalau sudah jam tiga kami harus mengaji karena kalau tidak mengaji besok lagi tidak boleh menonton Naruto lagi”	48 49 50
Peneliti	: Apa kamu membeli gambar-gambar Naruto?	51
Responden	: “Saya punya ikat kepala yang bergambar lambang ninja Narut sebenarnya itu lambang desa konoha agar orang bisa mengenali bahwa orang yang memakai itu berasal dari desa konoha”	52 53 54
Peneliti	: Apa kamu pernah memukul teman, mengapa?	55
Responden	: “Pernah, tapi itu kalau terpaksa, kalau dia mengejek saya atau dia memukul saya terlebih dahulu, karena kalau tidak dipukul besoknya lagi dia pasti akan mengejek saya lagi”	56 57 58
Peneliti	: Apa kamu sering membantah perintah orang tua?	59
Responden	: “Tidak pernah, Ibu saya tidak pernah menyuruh-nyuruh saya, jadi saya tidak pernah marah sama Ibu saya”	60 61

Peneliti : Apa kamu menggambar tokoh kartun Naruto? 62

Responden : “Kadang kalau di kelas disuruh menggambar bebas saya suka 63

menggambar Naruto, saya suka karena kalau habis diwarnai bagus 64

warnanya kan kuning cerah” 65

Peneliti : Apa manfaat yang bisa kamu ambil dari menonton Naruto? 66

Responden : “Saya jadi lebih semangat kalau ditunjuk jadi petugas upacara dan 67

sedang latihan pramuka, rasanya bangga kalau jadi petugas upacara 68

dan teman yang lain menyaksikan” 69

Lampiran 5

Transkrip Wawancara Anak

Responden : APR

Kelas : V (lima)

Tempat : MI Islamiyah Kluwih

Tanggal : 9 Mei 2011

Waktu : 9.00 – 9.30 WIB

Peneliti : Ulfatun Zahiroh

Fokus penelitian : Nilai-nilai Moral Pada Tayangan naruto

Peneliti	: Bagaimana tanggapanmu mengenai tayangan anime Naruto?	11
Responden	: “Saya sangat menyukai Naruto, suka kekompakan tim Naruto, menyukai jurus-jurus Naruto dan teman-teman. Saya memiliki koleksi stiker dan alat tulis yang bergambar Naruto”.	12 13 14
Peneliti	: Apa kamu ingin menjadi seperti naruto?	15
Responden	: ”Saya ingin seperti Naruto, disukai banyak orang karena kehebatannya dalam mengalahkan musuh-musuhnya”.	16 17
Peneliti	: Apa yang kamu suka dari film Naruto?	18
Responden	: “Dalam Naruto setiap desa berlomba-lomba untuk mendapatkan bijuu yang ada pada setiap negara. Kekuatan bijuu itu dapat meningkatkan kekuatan militer negara. Dan tim Naruto mendapat tugas untuk mendapatkan bijuu. Saya suka jika nonton Naruto yang sedang berjuang dengan tim lainnya untuk menang”	19 20 21 22 23
Peneliti	: Apa yang kamu tidak suka dari film Naruto?	24
Responden	: “Saya tidak suka dengan guru Guy karena dia badannya kurus dan matanya besar, dia terlihat sangat norak”	25 26
Peneliti	: Apa kamu senang belajar kelompok/tim seperti Naruto?	27
Responden	: “Iya, kemarin pak Rozi memberi tugas untuk menggambar peta Nusantara dan membagi kelompok dengan memilih sesuka hati Siapa yang ingin dijadikan teman kelompok dan kelompok kami mendapat nilai lumayan bagus”	28 29 30 31

Peneliti	: Apa kamu sering bercerita tentang film Naruto di sekolah?	32
Responden	: “Saya senang bercerita dengan teman-teman di kelas, dan saya juga senang menyebutkan nama-nama desa di film Naruto karena unik, seperti desa konoha, desa oto, dan kirigakure. Bahaanya keren jika diucapkan”	33 34 35 36
Peneliti	: Apa kamu lupa waktu jika menonton Naruto?	37
Responden	: “Pernah saya menonton dengan teman-teman sampai sore dan tidak berangkat mengaji, videonya di buang sama Ibunya Dani”	38 39
Peneliti	: Apa kamu membeli gambar-gambar Naruto?	40
Responden	: “Saya punya baju Naruto, saya gunakan ketika sedang bermain Naruto-narutoan”	41 42
Peneliti	: Apa kamu pernah memukul teman, mengapa?	43
Responden	: “Tidak, dan saya tidak pernah berkelahi”	44
Peneliti	: Apa kamu sering membantah perintah orang tua?	45
Responden	: “Tidak sering, hanya kalau sedang malas saja”	46
Peneliti	: Apa kamu menggambar tokoh kartun Naruto?	47
Responden	: “Saya lebih suka menggambar Shasuke karena dia punya mata Yang aneh”	48 49
Peneliti	: Apa manfaat yang bisa kamu ambil dari menonton Naruto?	50
Responden	: “Saya jadi suka bermain dengan teman kelompok saya di kelas dan belajar menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah”	51 52

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Wali Murid

Responden : STM

Jabatan : Wali Murid dari MHD

Tanggal : 6 Mei 2011

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Peneliti : Ulfatun Zahiroh

Fokus Penelitian: Dampak menonton Naruto

Peneliti	: Apakah anak anda senang menonton naruto?	10
Responden	: “Ya, setiap hari Dani tidak mau ketinggalan menonton Naruto, bahkan sering menonton Naruto sambil makan, karena kalau dipaksa Dani malah tidak mau makan, akhirnya saya yang mengalah”.	11 12 13 14
Peneliti	: Bagaimana tanggapan anda mengenai tayangan Naruto?	15
Responden	: “Dani sering suka bergerak berlebihan, mungkin yang ditiru itu jurus-jurus aneh Naruto. Dia lebih memilih menonton Naruto daripada belajar walaupun sudah dipaksa. Dia akan diam dan duduk manis hanya jika di depan televisi dengan menyaksikan Naruto. Dan yang paling tidak saya sukai adalah jika Dani suka menagih minta dibelikan pernak-pernik Naruto.	16 17 18 19 20 21
Peneliti	: Bagaimana sikap anda melihat anak anda menyukai Naruto?	22
Responden	: “Saya tidak suka dengan sikap anak saya yang tidak menghiraukan lagi perintah saya ketika sedang bersama Naruto. Pernah suatu hari saya membuang video Naruto, tapi akibatnya Dani malah tidak mau sekolah, mogok ngaji dan rewel. Dengan terpaksa akhirnya saya mengambil video itu demi anak agar tidak bersikap menjengkelkan. Akhirnya saya membuat kesepakatan boleh menonton Naruto kalau sudah mengaji dan PR sudah dikerjakan. Kalau tidak ya berarti libur nonton Naruto”	23 24 25 26 27 28 29 30 31

peneliti	: Apakah ada pengaruh positif bagi anak anda setelah sering menonton Naruto?	32
Responden	: “dia punya teman bermain satu kelas yang katanya mereka adalah teman kelompok juga di kelas, mereka sering bergilir bermain di rumah mereka masing-masing. Mereka berangkat mengaji dan sering mengerjakan PR bersama. Selama ini kegiatan mereka saya anggap aman dan positif lah, jadi saya tidak begitu khawatir”	33 34 35 36 37 38 39



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH KLUWIH
TERAKREDITASI B**

NSM/NSB/NPSN : 152 332 502 010 / 010 271 760 303 401 / 203 230 29

Alamat : Jl. Raya Kluwih-Bandar KM.2 Dk. Sipule RT.02 RW. 06 Desa Kluwih
Kec. Bandar-Kab. Batang 51254 Tlp.0285-7888044

**SURAT KETERANGAN
NO. MI.010 / / IX / 2011**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah MI Islamiyah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang, menyatakan bahwa:

Nama : **ULFATUN ZAHIROH**
NIM : **232308055**
Nama PT : **STAIN Pekalongan**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan/Prodi : **SI PAI**

Menyatakan bahwa sesungguhnya yang tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian dengan judul **"RELEVANSI TAYANGAN ANIME NARUTO TERHADAP PENDIDIKAN MORAL ANAK DI MI ISLAMIYAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG"**, dari tanggal 1 Mei sampai dengan 1 Juni 2011.

Demikian, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kluwih, 1 Juni 2011
Mengetahui,
Kepala Madrasah,

FATHURROZI, S.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ULFATUN ZAHIROH
NIM : 232308055
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 22 Pebruari 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk.Sipule Ds.Kluwih RT.04 Rw.06 Bandar-Batang 51254

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : ACHMAD GUNAWAN
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : FATINI
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Islamiyah Kluwih lulus tahun 1999
2. MTs At-Taqwa Bandar lulus tahun 2002
3. MA DARUSSALAM Kemiri-Subah lulus tahun 2005
4. DII IKIP PGRI Semarang lulus tahun 2007
5. SI STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2008

Pekalongan, Februari 2012
Pembuat


ULFATUN ZAHIROH
NIM. 232308055